

MERUMUSKAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

Menurut Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012), kompetensi tingkat sarjana minimal jenjang 6 dalam kerangka kualifikasi nasional indonesia yakni kemampuan menganalisis. Kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

Keterampilan merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, mencakup: (1) Keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan (2) Keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.

Sikap merupakan perilaku yang benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial

melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran

Capaian pembelajaran dapat diartikan sebagai maksud yang dicetuskan melalui pernyataan yang menggambarkan kemampuan tertentu pada diri mahasiswa setelah menyelesaikan pengalaman belajar tertentu.

Pernyataan yang dibuat menggunakan rumusan tingkah laku yang bersifat umum dan belum spesifik sehingga dapat saja menimbulkan berbagai penafsiran. Capaian pembelajaran akan dicapai dalam beberapa tahap proses pembelajaran yang secara rinci dirumuskan dalam capaian pembelajaran yang lebih spesifik yang disebut dengan kemampuan akhir yang diharapkan.

Untuk merumuskan capaian pembelajaran dapat digunakan sebuah format yang disebut dengan format ABCD (Audience, Behaviour, Content, Condition, Degree) dengan rincian sebagai berikut :

- A = Audience = subyek belajar
- B = Behaviour = tingkah laku
- C1 = Content = materi belajar
- C2 = Condition = kondisi pencapaian
- D = Degree = kriteria keberhasilan

Contoh pengisian format ABCD tersebut adalah :

- A = Mahasiswa
- B = Mampu memahami
- C1 = Hakekat filsafat ilmu dan penerapannya dalam penulisan karya ilmiah

- C2 = Diberikan materi pembelajaran filsafat ilmu selama 7 pertemuan.
- D = Dapat memahaminya dengan benar

Contoh rumusan capaian pembelajaran : Mahasiswa mampu memahami hakekat filsafat ilmu dalam penulisan karya ilmiah dengan benar setelah diberikan materi pembelajaran filsafat ilmu selama 7 pertemuan.

Contoh rumusan capaian pembelajaran tersebut dapat disingkat menjadi : Mahasiswa mampu memahami hakekat filsafat ilmu dan menerapkannya dalam penulisan karya tulis ilmiah.

Jakarta, 10 Oktober 2016

Ketua Lembaga Pengembangan Pembelajaran
Universitas Esa Unggul Jakarta,

Drs. Mulyo Wiharto, MM